



## INTISARI

Dalam teknik pengukuran waktu kerja menggunakan jam henti (*stopwatch*), terdapat kesulitan pengukuran bila pekerjaan atau elemen pekerjaan yang diukur berdurasi pendek. Sedangkan untuk memperoleh waktu baku dari suatu pekerjaan perlu dilakukan pemecahan operasi kerja menjadi elemen-elemen kerja. Dan, salah satu aturan untuk membagi operasi kerja ke dalam elemen-elemen kerja menyebutkan bahwa elemen-elemen kerja dibuat sedetail dan sependek mungkin akan tetapi masih mudah diukur waktunya dengan teliti.

Dalam penelitian ini dikembangkan sebuah sistem perhitungan waktu baku dalam bentuk *software* komputer atau sistem perhitungan waktu baku berbasis komputer untuk memecahkan kesulitan pengukuran pekerjaan atau elemen pekerjaan berdurasi pendek seperti yang ditemui pada teknik pengukuran waktu kerja dengan jam henti. Diharapkan pula dapat diketahui kepresisian hasil pengukuran sistem tersebut bila dibandingkan dengan hasil pengukuran menggunakan teknik pengukuran waktu kerja dengan jam henti.

Dalam *running aplikasi* dan tes pengolahan data, tidak terdapat kesalahan penulisan (*syntax errors*), kesalahan sewaktu proses (*run-time errors*), dan kesalahan logika (*logical errors*) dalam sistem perhitungan waktu baku berbasis komputer. Pada pekerjaan atau elemen pekerjaan berdurasi pendek, kepresisian hasil pengukuran sistem perhitungan waktu baku berbasis komputer lebih baik bila dibandingkan dengan hasil pengukuran menggunakan teknik pengukuran waktu kerja dengan jam henti. Pada pekerjaan atau elemen pekerjaan berdurasi panjang, kepresisian hasil pengukuran sistem perhitungan waktu baku berbasis komputer tidak berbeda dengan hasil pengukuran menggunakan teknik pengukuran waktu kerja dengan jam henti.

**Kata kunci:** *software*, waktu baku